

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

*Mutiara Putri Astiana*

*Sarsono*

*Ratna Damayanti*

Universitas Islam Batik Surakarta

*E-mail: [mutiaraputri1009@gmail.com](mailto:mutiaraputri1009@gmail.com)*

**ABSTRACT**

The research was conducted to test whether there is an effect of profitability (Return On Assets), asset structure, sales growth and liquidity (Current Ratio) on the capital structure (Current Ratio in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015-2019. This type of research is descriptive quantitative with a population of 26 companies and the sample used is 10 companies using purposive sampling method and observations for 5 years so that 50 observational data are obtained. Secondary data were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique uses multiple linear regression analysis with the SPSS 15 program. Based on the results of the analysis, it can be concluded that profitability and liquidity have a significant effect on capital structure, while asset structure and sales growth has no significant effect on capital structure.

**Keywords:** return on assets, asset structure, sales growth, current ratio, current ratio

**JEL Classification:** G32, H54

**PENDAHULUAN**

Permasalahan mendasar sebuah perusahaan salah satunya adalah struktur modal. Menurut Armelia (2016) tinggi atau rendahnya nilai struktur modal mencerminkan banyak atau sedikitnya total hutang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas yang diinvestasikan dalam aktiva tetap dan selanjutnya digunakan untuk mendapatkan keuntungan (laba) dari aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan harus sangat cermat dalam mengontrol struktur modal karena banyaknya faktor yang berdampak kepada kondisi finansial yang berbeda-beda, sehingga pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas (*return on assets*), struktur aktiva, pertumbuhan penjualan serta likuiditas (*current ratio*).

Profitabilitas menunjukkan efisiensi kinerja keuangan perusahaan untuk memperoleh *profit* selama kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aktiva serta ekuitas saham tertentu (Ambarsari & Hermanto, 2017). Profitabilitas mampu mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Meningkatnya profitabilitas menggambarkan perusahaan mampu mempersiapkan

*retained earnings* (laba ditahan) dengan jumlah besar untuk aktivitas operasional perusahaan sehingga menyebabkan menurunnya rasio hutang.

Struktur aktiva dapat dimanfaatkan untuk menjadi patokan jumlah pinjaman jangka panjang yang dibutuhkan bersangkutan atas keseluruhan jaminan yang tersedia sehingga mampu mempengaruhi besar kecilnya rasio struktur modal perusahaan (Septiani & Suaryana, 2018). Struktur aktiva dapat diukur dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR). Semakin tinggi aktiva tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan, maka semakin besar struktur modalnya karena lebih mudah mendapatkan hutang.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualannya atau *sales growth* yang menggambarkan tingkat pencapaian jumlah kenaikan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun (Ambarsari & Hermanto, 2017). Tingkat penjualan yang konsisten terus meningkat mampu mempengaruhi kepercayaan kreditur sehingga dapat memperoleh banyak pinjaman. Dengan kata lain jika pertumbuhan penjualan meningkat maka struktur modal perusahaan juga meningkat. Likuiditas menunjukkan efektivitas perusahaan berkenaan dengan pemenuhan hutang lancar (*current liabilities*) dengan menggunakan *current assets* yang dimiliki (Widayanti *et al.*, 2016). Rasio likuiditas dapat dihitung dengan *current ratio*, dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Sesuai dengan *packing order theory*, bahwa perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi akan cenderung mengurangi penggunaan hutang, sehingga dapat mempengaruhi struktur modal.

Penelitian ini diaplikasikan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI karena perusahaan ini merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan paparan diatas maka tujuan pada penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

## MATERI DAN METODE PENELITIAN

### Struktur Modal

Struktur modal menurut Tijow *et al.* (2018) menggambarkan keseimbangan antara hutang (*debt*) dan modal yang merupakan keputusan mendasar berkaitan

dengan maksimalnya pengembalian dan berimbang kepada nilai perusahaan. Penelitian ini merujuk pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat menunjukkan sumber pendanaan baik internal ataupun eksternal dengan mempertimbangkan meningkatnya total hutang maka akan berakibat semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan.

### Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan efektivitas dalam menghasilkan laba dari hasil operasional berkaitan pada strategi keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu sehingga mampu mempengaruhi struktur modal (Tijow *et al.*, 2018). Pengukuran profitabilitas merujuk pada *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan hasil pengembalian atas pemakaian total aktiva untuk aktivitas perusahaan dan juga menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasi (Kasmir, 2016).

### Struktur Aktiva

Struktur aktiva menunjukkan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional, dengan kata lain semakin banyak total aktiva mampu meningkatkan hasil operasional perusahaan (Ambarsari & Hermanto, 2017). Struktur aktiva terdiri dari aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Struktur aktiva dapat dihitung dengan *fix asset ratio* yaitu perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva.

### Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan sebagai acuan dalam menilai efektivitas perusahaan dalam penambahan penjualan per tahun dan dapat berdampak pada keluasan perusahaan untuk menarik kreditur untuk memberikan pinjaman (Widayanti *et al.*, 2016). Semakin besar nilai perbandingan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan semakin baik. Tingkat pertumbuhan penjualan yang relatif meningkat dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur modal perusahaan.

### Likuiditas

Likuiditas mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban (*liabilities*) jangka pendek (Ambarsari & Hermanto, 2017). Rasio likuiditas

merujuk pada *current ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara jumlah *current asset* dengan *current liabilities*. Aktiva lancar yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga dapat menurunkan proporsi hutang dalam struktur modal.

Salah satu teori struktur modal yaitu *packing order theory*, teori ini menjelaskan apabila perusahaan yang memiliki laba tinggi akan sedikit penggunaan hutang sehingga mengakibatkan menurunnya struktur modal. Jika perusahaan memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar sumber pendanaannya dengan dana internal berupa laba ditahan. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian Watung *et al.*, (2016) serta Ambarsari & Hermanto (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**H1:** profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Struktur aktiva berdampak secara langsung terhadap struktur modal, karena perusahaan memiliki aktiva tetap yang besar sehingga semakin mudah mendapatkan modal (pendanaan) dari luar perusahaan. Berdasarkan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa penambahan hutang masih bisa dilakukan apabila aktiva tetap yang digunakan sebagai jaminan masih tersedia. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian Wirawan (2017) serta Triyono *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**H2:** Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menambah kepercayaan bagi para kreditur untuk memberikan pinjaman karena terlihat baik kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut, maka dapat diartikan bahwa meningkatnya pertumbuhan penjualan juga akan meningkatkan struktur modal. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ambarsari & Hermanto (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**H3:** Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

*Teory packing order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan cenderung memilih pendanaan internal seperti

laba ditahan untuk pembiayaan kegiatan operasional serta investasi baru sebelum menggunakan dana eksternal. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan menggunakan sedikit hutang sehingga dapat berpengaruh terhadap penurunan struktur modal. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian Watung *et al.*, (2016) serta Widayanti *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**H4:** Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER). Populasi atau objek yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan jumlah 26 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* serta pengambilan data dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder yang didokumentasikan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa *annual report* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Metode analisis data dengan regresi linier berganda yaitu uji t dan uji koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran objek penelitian

Objek penelitian yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan total 26 perusahaan. Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar ada duabelas (12). Perusahaan yang *annual report* tidak lengkap ada satu (1), sedangkan ada tiga (3) perusahaan mengalami rugi. Sehingga didapat sampel sepuluh (10) perusahaan yang digunakan dan observasi selama lima (5) tahun berturut-turut sehingga penelitian ini berjumlah lima puluh (50) data yang diamati.

Berdasar Tabel 1, nampak diperoleh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dijelaskan berikut ini:

$$Y = 0,925 + 1,053X_1 + 0,468X_2 - 0,341X_3 - 0,155X_4 + e$$

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B
Struktur Modal	0,925
Profitabilitas	1,053
Struktur Aktiva	0,468
Pertumbuhan Penjualan	-0,341
Likuiditas	-0,155

Koefisien regresi menunjukkan apabila seluruh variabel independen nilainya 1 maka struktur modal akan meningkat sebesar 0,925. X1 yaitu profitabilitas (ROA) dengan koefisien regresi 1,053 menunjukkan setiap penambahan variabel profitabilitas naik 1 satuan dengan asumsi *ceteris paribus*, diikuti naiknya struktur modal sebanyak 1,053. X2 yaitu struktur aktiva ( FAR) dengan koefisien regresi 0,468 menunjukkan setiap penambahan variabel struktur aktiva naik 1 satuan dengan asumsi *ceteris paribus*, diikuti naiknya struktur modal sebanyak 0,468. X3 yaitu pertumbuhan

penjualan dengan koefisien regresi -0,341 menunjukkan setiap penamahan variabel pertumbuhan penjualan naik 1 satuan dengan asumsi *ceteris paribus*, diikuti menurunnya struktur modal sebanyak 0,341. X4 yaitu likuiditas (CR) dengan koefisien regresi -0,155 menunjukkan setiap penambahan variabel likuiditas naik 1 satuan dengan asumsi *ceteris paribus*, diikuti menurunnya struktur modal sebanyak 0,155.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 2**  
**Uji Hipotesis**

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Std.	Keterangan
Profitabilitas	2,873	2,014	0,006	>0,05	H1 Diterima,
Struktur Aktiva	1,325	2,014	0,192	>0,05	H2 Ditolak,
Pertumbuhan Penjualan	-0,795	-2,014	0,431	>0,05	H3 Ditolak
Likuiditas	-5,442	-2,014	0,000	>0,05	H4 Diterima

Hasil olah data uji t berdasar Tabel 2 menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal, sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel

struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 3**  
**Uji koefisien determinasi**

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,639	Berpengaruh sebesar 63,9 %

Hasil uji determinasi pada tabel 3 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* bernilai 0,639 artinya 63,9% variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu 36,1% dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain seperti kebijakan deviden, *firm size*, ROE, aktivitas, ukuran perusahaan dan lain sebagainya

## PEMBAHASAN

### Profitabilitas terhadap struktur modal

Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap struktur modal. Menurut (Watung *et al.*, 2016) perolehan laba perusahaan tidak untuk menambah dana internal melainkan dibagikan untuk pemegang saham, karenanya perusahaan lebih memilih dana eksternal berupa hutang untuk pendanaan operasional. Sesuai dengan teori *trade-off* yang menyatakan perusahaan penghasil laba besar akan cenderung memilih memperbanyak hutang guna mendapatkan manfaat dari penghematan pajak dan konsisten dengan penelitian Watung *et al.* (2016) serta Wirawan (2017) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal.

### Struktur aktiva terhadap struktur modal

Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Guna & Sampurno, 2018) menjelaskan bahwa struktur aktiva besar belum pasti diimbangi dengan meningkatnya struktur modal. Kemungkinan menurut (Devi *et al.*, 2017) perusahaan yang sebagian besar asetnya berupa aset tetap (fixed asset) biasanya lebih banyak memakai modal sendiri dalam struktur modalnya dan perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata total aset rendah, demikian perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur. Hasil yang konsisten dengan penelitian Armelia (2016) dan Triyono *et al.* (2019) yang menerangkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal.

### Pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

Tidak adanya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal yang kemungkinan dikarenakan perusahaan dengan meningkatnya penjualan memiliki potensi pendapatan yang tinggi sehingga diiringi bertambahnya laba ditahan perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba ditahan besar cenderung memilih pendanaan internal (laba ditahan) untuk memenuhi kebutuhan modalnya dalam pengembangan investasi perusahaan.

Menurut (Hartati & Mukhhibad, 2018) menjelaskan bahwa perubahan pertumbuhan yang disebabkan pertumbuhan penjualan mengalami fluktuasi yang tidak menentu sehingga sulit dalam pembuatan

kebijakan struktur modal. Penelitian ini konsisten dari penelitian Marfua & Nurlaela (2017) yang menerangkan tidak adanya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

### Likuiditas terhadap struktur modal

Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan arah negatif. Menurut (Widayanti *et al.*, 2016) meningkatnya nilai likuiditas (CR) menggambarkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya sehingga dapat mengurangi total utang dan berakibat pada menurunnya struktur modal. Hasil ini konsisten dengan penelitian Septiani dan Suaryana (2018) serta Watung *et al.* (2016) yang membuktikan adanya pengaruh negatif signifikan likuiditas terhadap struktur modal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Likuiditas (*Curent Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).

### Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel perusahaan dan juga periode yang lebih lama serta diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain misalnya pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden, *firm size*, risiko bisnis, dan lain sebagainya agar dapat memperkuat hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, R. & Hermanto, S. B. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3).

- Armelia, S. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga). *JOM FISIP*, 3(2).
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E. & Wahyuni, M. A. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 71.
- Guna, Michael Adi & Sampurno, R. D. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1-12.
- Hartati, Mendi Sri & Mukhhibad, H. 2018. The Influence Of Profitability, Liquidity, Business Risk, Firm Size, and Sales Growth in The Property and Real Estate Companies Listed in the Idx During 2013-2016. *Accounting Analysis Journal*, 7(2), 103-110.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marfuah, S. A. & Nurlaela, S. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01).
- Septiani, N. P. N. & Suaryana, I. G. N. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
- Tijow, A. P., Sabijono, H. & Tirayoh, V. Z. 2018. Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 477-488.
- Triyono, Kusumastuti, A. & Palupi, I. D. 2019. The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3).
- Watung, A. K. S., Saerang, I. S. & Tasik, H. H. D. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(2), 726-737.
- Widayanti, L. P., Triaryati, N. & Abundanti, N. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6).
- Wirawan, P. A. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).
- idx.co.id. (2020). *Www.Idx.Co.Id*. <https://idx.co.id/>